

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai modal sosial dalam Komunitas Berbagi Nasi Padang, diperoleh beberapa kesimpulan yang berkaitan dengan jaringan sosial, kepercayaan, serta norma dan nilai-nilai bersama dalam menjaga keberlangsungan kegiatan sosial komunitas. Adapun kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jaringan Sosial yang Terbentuk antara Komunitas, Relawan, dan Penerima Manfaat dalam Komunitas Berbagi Nasi Padang

Jaringan sosial dalam Komunitas Berbagi Nasi Padang terbentuk melalui hubungan antara pendiri, relawan, penerima manfaat, serta pihak eksternal yang terlibat dalam kegiatan sosial. Jaringan tersebut terlihat dari adanya koordinasi, pembagian tugas, kerja sama antar relawan, dan hubungan yang terjalin secara berkelanjutan dalam pelaksanaan aksi sosial. Selain itu, hubungan yang akrab, terbuka, dan adanya rasa kebersamaan antar relawan turut memperkuat solidaritas sehingga jaringan sosial berperan penting dalam menjaga keberlangsungan aksi sosial komunitas.

2. Kepercayaan yang Berkembang di Dalam Komunitas dan Lingkungan Masyarakat Sekitar sebagai Aktor Pendukung Utama dalam Menjaga Keberlangsungan Aksi Sosial

Kepercayaan dalam Komunitas Berbagi Nasi Padang berkembang melalui hubungan yang terbuka antara pendiri, relawan, dan penerima manfaat dalam pelaksanaan kegiatan sosial. Kepercayaan tersebut terlihat dari adanya pembagian tanggung jawab, keterlibatan relawan dalam kegiatan, serta transparansi dalam pengelolaan donasi komunitas. Selain itu, relawan diberikan kebebasan untuk berpartisipasi sesuai kemampuan dan waktu masing-masing sehingga menciptakan rasa saling percaya dalam komunitas. Dengan demikian, kepercayaan menjadi faktor penting dalam memperkuat kerja sama dan menjaga keberlangsungan aksi sosial Komunitas Berbagi Nasi Padang.

3. Norma serta Nilai-Nilai Bersama yang Menjadi Dasar Partisipasi Aktif dan Keberlanjutan Kegiatan Sosial yang Dilakukan Komunitas Berbagi Nasi Padang

Norma dalam Komunitas Berbagi Nasi Padang terbentuk melalui kebiasaan, interaksi, dan kesepahaman bersama antar anggota komunitas. Nilai seperti kerja sama, kepedulian sosial, dan sikap sukarela menjadi pedoman dalam menjalankan kegiatan sosial. Norma tersebut tercermin melalui sikap saling

membantu, saling menghargai, serta keterlibatan aktif relawan dalam setiap kegiatan. Meskipun tidak terdapat aturan formal yang tertulis, terdapat kesadaran bersama untuk menjaga nama baik komunitas dan fokus kegiatan sosial. Dengan demikian, norma dan nilai bersama berperan penting dalam memperkuat solidaritas relawan dan mendukung keberlanjutan aksi sosial Komunitas Berbagi Nasi Padang.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Komunitas Berbagi Nasi Padang, diharapkan dapat terus memperkuat jaringan sosial yang telah terbangun antar komunitas, relawan, dan penerima manfaat, baik melalui komunikasi yang intens maupun perluasan kerja sama dengan berbagai pihak, sehingga keberlangsungan kegiatan sosial dapat semakin optimal.
2. Komunitas diharapkan dapat terus menjaga dan meningkatkan kepercayaan yang telah terbentuk, baik di internal komunitas maupun dengan masyarakat, melalui keterbukaan, komunikasi yang baik, serta konsistensi dalam pelaksanaan kegiatan sosial.
3. Komunitas diharapkan dapat terus menjaga norma dan nilai-nilai bersama seperti kerja sama, kepedulian sosial, dan sikap

sukarela agar solidaritas relawan tetap terjaga dan kegiatan sosial dapat terus berlangsung dengan baik.



DAFTAR PUSTAKA

- Adifoya, Z, Hasmira, M., H. 2020. Modal Sosial Komunitas Rajut Bungo Rayo di Kota Padang. *Jurnal Perspektif*, 3(4), 2622-1748.
- Adinda, Putri, & Putra, Vidya Eka. 2023. Pemberdayaan Masyarakat Marginal Perkotaan di Tanah Ombak Purus III Kecamatan Padang Barat, Kota Padang. *Jurnal Perspektif Kajian Sosiologi dan Pendidikan*, 6(2), 170-177.
- Alfitri. 2023. *Pengukuran Modal Sosial*. Yogyakarta: IDEA Press.
- Amri, Farhan Hasinul. 2024. Peran Modal Sosial Bagi Perkembangan Usaha Pedagang Kaki Lima di Era Digitalisasi. *Jurnal Penelitian Ilmu-ilmu Sosial*, 1(11), 246-250.
- Buka, Ruyandi. 2025. Dinamika Modal Sosial Dalam Pemverdayaan Ekonomi Masyarakat Lokal Di Kabupaten Manokwari Provinsi Papua Barat.
- Dwi, Haryanti. 2025. *Pengantar Ilmu Sosiologi Untuk Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Diva Press.
- Fadhallah. 2021. *Wawancara*. Jakarta Timur: UNJ Press.
- Fatihah, R., P, Purwanto, D. 2025. Peran Modal Sosial Memperkuat Eksistensi Pasar Gede Hardjonagoro Sebagai Destinasi Wisata Kuliner. *Jurnal Ilmu Humaniora*, 09(01), 2615-3440.
- Fitri, H., H, Sitorus, T., B., A. 2025. Peran Modal Sosial dalam Memenuhi Kebutuhan Sosial dan Pemberdayaan Komunitas Berkelanjutan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 5(3), 481-493.
- Harahap, Nursapia. 2020. *Penelitian Kualitatif*. Medan: Wal Ashri Publishing.
- Hasan, M, Tuti, T., H, Syahrial, H, dkk. 2022. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: Tahta Media Grup
- Ikhsan, I., A, Buwono, S, dkk. 2025. Analisis Modal Sosial Mahasiswa di Himpunan Mahasiswa Prodi Pendidikan IPS (HMPIPS) FKIP Untan Periode 2022/2023. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 11(2.A), 155-166.
- Istanabi, T, Miladan, N, dkk. 2024. Ekspresi Modal Sosial Berbasis Kepedulian Lingkungan dalam Pengelolaan Bank Sampah Guyub Rukun Dusun Madugondo, Kecamatan Piyungan, Kabupaten Bantul. *Jurnal Desa Kota*, 6(1), 2656-5528.
- Januraga, Pande Putu. 2024. *Modal Sosial Dalam Meningkatkan Kesehatan Masyarakat*. Bali: Baswara Press.
- Maulana, I, N, H., Wardah, T, F. 2023. Forestering Community Resilience Through Social Capital. *Journal of Transformative Governance and Social Justice*, 1 (1).

- Nasution, Abdul Fattah. 2023. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Harfa Creative.
- Nugraha, A, T., Fikriyah., dkk. 2024. The Role of Social Capital on Community Resilience in Rural Areas A Case Study in Ponggok Village Indonesia. *Journal Of Regional and Rural Studies*, 2(1).
- Prasetio, D., Shollikhah, A., & Chakim, S. 2023. Pemberdayaan Dan Pengembangan Masyarakat Lokal Melalui Teras Pustaka Pada Generasi Milenial. *Indonesian Community Development Journal*, 4 (1), 47-56.
- Rahman, G., Y., R, Gunawan. 2025. Modal Sosial untuk Kemandirian Ekonomi Santri: Studi Kasus di Pesantren Al-Amin Tasikmalaya. *Jurnal Reslaj*, 7(9), 3812-3825.
- Rohmawati, R, W., Tazid, A., dkk. 2024. Modal Sosial Strategi Survivalensi Pengrajin Tempe Di Desa Tembarak Kecamatan Kertosono. *Jurnal Public Power*, 8 (2), 2808-9774.
- Sahir, Hafni, S. 2021. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: KBM Indonesia.
- Sayuti, R., H., Mulyatwati, S., dkk. 2024. *Modal Sosial dan Pembangunan Masyarakat*. Yogyakarta: Yayasan Sahabat Alam Rafflesia.
- Utami, A, S., Nugroho. 2023. Social Capital of KPM PKH after Independent Graduation in Improving Social competence in Kuranji District, PadangCity, Indonesia. *Journal Of Arts and Social Science*, 6(7), 2581-7922.
- Widiastuti, Siti, K., Nurus, S, dkk. 2015. *Pemberdayaan Masyarakat Marginal*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Zutema, A., K., S, Ikhsan, W., M., N, & Darwis, R., S. 2022. Pemanfaatan Modal Sosial Dalam Pengelolaan Bantaran Sungai Citarum Dan Upaya Peningkatan Pendapatan Masyarakat. *Jurnal Politik Keaamanan dan Hubungan Internasional*, 84-96.